

Literatur Review: Gaya Belajar Siswa Sekolah Dasar

Annisa Fadhila, Neza Agusdianita, Desri

Universitas Bengkulu
annisafadhila.1600@gmail.com

Article History

accepted 25/6/2024

approved 25/7/2024

published 31/7/2024

Abstract

Student learning style is the nature or characteristics of each student in the learning process, such as the way students receive, process, and remember information. This study aims to review the literature review related to the learning styles of elementary school students. The research method used the Systematic Literature Review (SLR) method. Data collection was obtained by documenting related articles in similar studies. The articles obtained and used in this study were five national journal articles obtained from the Google Scholar database. A student's learning style can be visual, auditory, kinesthetic, or a combination. Students with a visual learning style will learn by seeing directly. Students with an auditory learning style will learn by hearing. Students with a kinesthetic learning style will learn by movement and learn by touch. Different learning styles are needed in differentiated learning to meet the needs of each student. The learning approach should match the characteristics of each individual's learning style. The conclusion of this research is that by conducting differentiated learning tailored to students' learning styles, it will achieve optimal learning outcomes.

Keywords: Learning Styles, Visual, Auditory, Kinesthetic

Abstrak

Gaya belajar siswa merupakan sifat atau karakteristik masing-masing siswa dalam proses belajar, seperti cara siswa dalam menerima, mengolah, dan mengingat suatu informasi. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengkaji literatur review terkait gaya belajar siswa sekolah dasar. Metode penelitian menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR). Pengumpulan data diperoleh dengan mendokumentasi artikel yang terkait pada penelitian serupa. Artikel yang didapat dan digunakan pada penelitian ini sebanyak lima artikel jurnal nasional dapat diperoleh dari database Google Scholar. Gaya belajar seorang siswa dapat berupa visual, auditori, kinestetik, atau kombinasi. Siswa dengan gaya belajar visual akan belajar dengan melihat secara langsung. Siswa dengan gaya belajar auditori akan belajar dengan pendengaran. Siswa dengan gaya belajar kinestetik akan belajar dengan gerakan dan belajar dengan sentuhan. Gaya belajar yang berbeda-beda dibutuhkan dalam pembelajaran berdiferensiasi untuk memenuhi kebutuhan setiap siswa. Pendekatan pembelajaran harus sesuai dengan karakteristik gaya belajar masing-masing individu. Kesimpulan dari penelitian ini adalah dengan dilakukannya pembelajaran berdiferensiasi yang disesuaikan dengan gaya belajar siswa maka akan mencapai hasil belajar yang optimal.

Kata kunci: Gaya Belajar, Visual, Auditori, Kinestetik



PENDAHULUAN

Pentingnya pendidikan dalam mengembangkan potensi sumber daya manusia secara optimal melalui berbagai kegiatan belajar mengajar di berbagai jenjang pendidikan. Pemerintah berusaha meningkatkan kualitas manusia Indonesia salah satunya melalui pendidikan. Pendidikan dapat mengembangkan potensi fisik, intelektual, emosional, sosial, dan spiritual sesuai dengan tahap perkembangan individu. Menurut Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak, serta keterampilan yang dibutuhkan oleh dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Belajar merupakan proses kompleks yang terjadi sepanjang hidup di mana terjadi interaksi antara individu dengan lingkungannya. Proses belajar terjadi karena adanya tujuan yang ingin dicapai. Pengalaman belajar akan efektif bila tujuannya jelas dan bermakna bagi individu (Kurniati, 2019).

Salah satu tantangan pendidikan di Indonesia adalah rendahnya capaian belajar siswa sekolah dasar. Hal ini disebabkan kurangnya pemahaman guru tentang metode pembelajaran yang tepat untuk siswa SD yang beragam. Agar pembelajaran mudah dipahami dan dicerna siswa SD, metode pembelajarannya harus sesuai dengan gaya belajar masing-masing siswa. Oleh karena itu, guru perlu bijak dalam memilih model pembelajaran yang tepat agar proses belajar mengajar menjadi efektif, tujuan peningkatan keterampilan siswa tercapai, dan partisipasi siswa aktif (Ubaidillah, 2023). Hal ini selaras dengan Hafizha (2022) menyatakan bahwa peran guru sangat menentukan tercapainya tujuan pendidikan melalui kegiatan belajar mengajar di sekolah. Interaksi antara guru dan siswa di dalam kelas berpengaruh terhadap perubahan sikap siswa menjadi lebih baik. Guru dituntut merencanakan pengajaran secara sistematis dengan melibatkan berbagai unsur guna kepentingan pembelajaran.

Pembelajaran berkualitas ditandai dengan lingkungan sekolah yang layak serta proses pembelajaran yang menarik. Guru harus mampu menciptakan kondisi pembelajaran yang menyenangkan di kelas dengan memperhatikan siswa secara individu serta memahami karakteristik masing-masing siswa. Namun, kebanyakan guru kurang memahami karakteristik siswa sehingga tidak tahu apa kebutuhan belajar mereka meski berada dalam kelas yang sama (Rahmah, 2022).

Setiap siswa memiliki keunikan pribadi yang mencakup tingkat prestasi, kecepatan belajar, dan gaya belajar mereka sendiri. Gaya belajar mencerminkan cara unik setiap siswa dalam menghadapi proses belajar. Pengetahuan tentang gaya belajar sangat penting bagi guru untuk merancang pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan individu siswa (Fendrik, 2022). Gaya belajar siswa menurut Yani (2023) merupakan sifat atau karakteristik masing-masing siswa dalam proses belajar, seperti cara siswa dalam menerima, mengolah, dan mengingat suatu informasi. Gaya belajar seorang siswa dapat berupa visual, auditori, kinestetik, atau kombinasi. Siswa dengan gaya belajar visual akan belajar dengan melihat secara langsung. Siswa dengan gaya belajar auditori akan belajar dengan pendengaran. Siswa dengan gaya belajar kinestetik akan belajar dengan gerakan dan belajar dengan sentuhan (Silitonga, 2020).

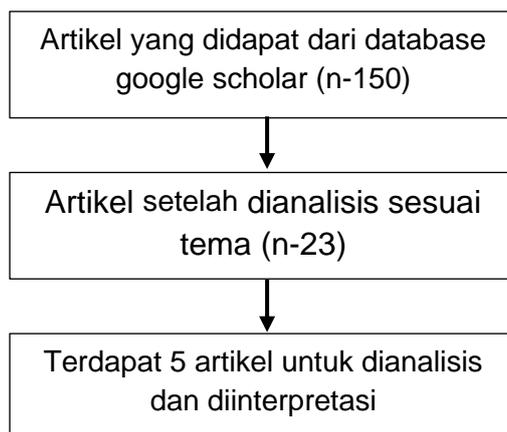
Kunci keberhasilan belajar siswa terletak pada gaya belajarnya yang harus diperhatikan guru dan diketahui siswa. Oleh Karena itu, penting bagi guru untuk memahami gaya belajar masing-masing siswa. Tujuan penulisan artikel ini adalah untuk mengetahui gaya belajar siswa di sekolah dasar yang dianalisis berdasarkan pada beberapa artikel yang sudah diteliti sebelumnya.

METODE

Metode penelitian menggunakan metode *Systematic Review (SR)* atau lebih umum dikenal sebagai *Systematic Literatur Review (SLR)*. *Systematic Literature Review (SLR)* adalah sebuah teknik terstruktur untuk mengumpulkan, mengevaluasi secara kritis, mengintegrasikan, dan mengkompilasi hasil dari berbagai penelitian yang berkaitan dengan pertanyaan penelitian atau topik yang hendak diteliti. Proses penelitian dimulai dengan mencari artikel-artikel yang relevan dengan topik yang akan diteliti (Triandini, 2019). Tinjauan sistematis adalah metode untuk meninjau suatu masalah dengan cara mengidentifikasi, mengevaluasi, dan memilih masalah tertentu, serta mengajukan pertanyaan yang diselesaikan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya. Metode ini mengikuti penelitian terdahulu yang berkualitas dan relevan dengan pertanyaan penelitian.

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review (SLR)*, yaitu metode yang sistematis, eksplisit, dan dapat direproduksi untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis karya-karya penelitian serta pemikiran yang telah dilakukan oleh para peneliti dan praktisi. Tujuan dari metode ini adalah untuk mengenali, meninjau, dan mengevaluasi semua penelitian yang relevan. Populasi data dalam penelitian ini adalah jurnal yang berfokus pada gaya belajar di sekolah dasar untuk mengetahui gaya belajar siswa sehingga dapat menentukan cara mengajar yang sesuai dengan siswa. Pencarian study literatur dimulai dengan menggunakan database yang terdapat pada *google scholar*. Kata kunci yang digunakan adalah analisis gaya belajar siswa sekolah dasar dengan membatasi artikel dari tahun 2020-2024.

Setelah mendapatkan berbagai artikel, peneliti menemukan 150 artikel yang berhubungan dengan tema gaya belajar siswa sekolah dasar melalui pencarian di database *Google Scholar*. Dari jumlah tersebut, dipilih 23 artikel yang paling relevan dengan topik yang diteliti. Peneliti kemudian mempelajari 23 artikel tersebut secara mendetail, dan dari situ hanya lima artikel yang benar-benar sesuai dengan tema pembahasan yang diklusi dan diteliti secara mendalam. Sementara itu, 130 artikel lainnya tidak termasuk dalam pembahasan atau tidak relevan dengan pencarian. Kelima artikel yang dipilih terutama selaras dengan tema yang diteliti dan akan disajikan pada bagian pembahasan dan kesimpulan. Berikut adalah diagram alur pada tahap *Systematic Literature Review* (n: jumlah artikel).



Gambar 1. Diagram alur pada tahap *Systematic Literature Review*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan dari lima sumber artikel jurnal yang telah ditetapkan memenuhi kriteria, maka adapun keterangan hasil penelitiannya sebagai berikut pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil artikel yang dianalisa

Peneliti dan Tahun Penelitian	Jurnal	Kesimpulan
Putri, R.A., dkk (2022)	"Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar"	Ada tiga jenis gaya belajar umum yang dimiliki siswa, yaitu gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik. Cara mengetahui gaya belajar siswa dapat dilakukan melalui observasi langsung terhadap siswa di kelas, survei, atau tes gaya belajar khusus. Strategi yang dapat dilakukan guru untuk mempermudah pembelajaran sesuai gaya belajar masing-masing siswa antara lain menggunakan media pembelajaran visual bagi siswa visual, metode diskusi dan ceramah bagi siswa auditori, serta pembelajaran outdoors dan menggunakan contoh nyata bagi siswa kinestetik. Penting bagi guru dan orang tua untuk mengenali gaya belajar anak sejak dini, agar pembelajaran dan pendampingan di rumah maupun sekolah dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Kombinasi berbagai gaya belajar perlu diterapkan agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan penyerapan siswa meningkat.
Silitonga, E.V. & Ina, M (2020)	"Gaya Belajar Siswa di Sekolah Dasar Negeri Cikokol 2 Tangerang"	Terdapat tiga jenis gaya belajar yaitu gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik. Setiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda untuk masing-masing gaya belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap siswa di SD Negeri Cikokol 2 Tangerang memiliki gaya belajar yang berbeda-beda, baik gaya belajar visual, auditorial, maupun kinestetik. Tidak semua siswa hanya memiliki satu gaya belajar saja. Gaya belajar visual artinya siswa lebih menerima materi melalui indra penglihatan, auditorial artinya melalui indra pendengaran, sedangkan kinestetik melalui gerakan tubuh. Mengetahui gaya belajar masing-masing siswa sangat penting bagi guru untuk merancang pembelajaran yang sesuai dan efektif.
Muliadi, Dea, P., & Sudirman (2023)	"Analisis Gaya Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tematik di Kelas V Sekolah Dasar"	Gaya belajar siswa kelas V UPT SD Inpres 10/73 Bajoe dalam pembelajaran tematik adalah kombinasi gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik. Ketiga gaya belajar tersebut digunakan oleh siswa dengan bervariasi karakteristik pada setiap gaya belajarnya. Terdapat kecenderungan dominasi gaya belajar kinestetik pada siswa kelas V UPT SD Inpres 10/73 Bajoe. Hal ini ditandai dengan banyaknya siswa yang melakukan aktivitas fisik selama proses pembelajaran berlangsung seperti berdiri, menggerakkan tubuh, dan aktif berpindah tempat. Penggunaan kombinasi ketiga gaya belajar serta kecenderungan dominasi gaya belajar kinestetik pada siswa tersebut menunjukkan bahwa setiap siswa memiliki cara belajar yang berbeda-beda sesuai gaya belajar masing-masing. Guru harus mampu mengamati dan memahami karakteristik gaya belajar masing-masing siswa agar pembelajaran yang disampaikan dapat sesuai dengan kebutuhan dan daya serap siswa. Dengan demikian proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif.
Fendrik, M., dkk (2022)	"Analisis Kecenderungan Gaya Belajar Siswa Sekolah Dasar"	Gaya belajar yang dimiliki siswa kelas V terdiri dari gaya belajar Visual, Auditori, dan Kinestetik. Ini terlihat dari karakteristik yang dimiliki masing-masing siswa sesuai dengan indikator yang ditetapkan. Mayoritas siswa memiliki kecenderungan pada gaya belajar Kinestetik dengan

Peneliti dan Tahun Penelitian	Jurnal	Kesimpulan
		persentase 62,5%. Ini mengindikasikan bahwa siswa lebih nyaman dan mudah memahami pelajaran melalui gerakan fisik. Siswa yang memiliki kecenderungan pada gaya belajar auditorial berpersentase 25%. Mereka lebih suka belajar dengan mendengarkan penjelasan guru atau teman. Siswa dengan kecenderungan gaya belajar visual hanya berjumlah 12,5%. Mereka lebih mudah memahami pelajaran melalui gambar, grafik, peta, dan demonstrasi visual lainnya. Perbedaan komposisi kecenderungan gaya belajar di atas menunjukkan bahwa setiap siswa memiliki karakteristik belajar yang berbeda-beda sesuai gaya belajarnya masing-masing. Penting bagi guru untuk memahami gaya belajar masing-masing siswa guna mengimplementasikan model yang sesuai dan mengarah pada peningkatan hasil belajar siswa.
Yani, D., Susriyati, M., & Aynin, M (2023)	"Implementasi Asesmen Diagnostik Untuk Menentukan Profil Gaya Belajar Siswa dalam Pembelajaran Diferensiasi di Sekolah Dasar"	Implementasi asesmen diagnostik untuk menentukan profil gaya belajar siswa dilakukan di SDN Trawas 1 Kabupaten Mojokerto dengan memberikan tes diagnostik kepada siswa kelas VI tentang gaya belajar, minat, dan pengetahuan awal tentang mata pelajaran tematik. Tes diagnostik ini bertujuan untuk mengetahui profil gaya belajar siswa. Hasil asesmen diagnostik menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas VI di SDN Trawas 1 memiliki gaya belajar gabungan yaitu visual dan kinestetik, minat berbelajar secara kelompok, dan pengetahuan awal yang baik tentang mata pelajaran tematik. Berdasarkan hasil asesmen diagnostik tersebut, guru melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi melalui diferensiasi proses, isi, dan produk dengan memberikan kesempatan siswa belajar secara kelompok dan individu, menyesuaikan tingkat kesulitan materi, serta memberikan pilihan produk yang beragam. Implementasi asesmen diagnostik dan pembelajaran berdiferensiasi di SDN Trawas 1 dinilai mampu memaksimalkan proses dan hasil belajar siswa karena sesuai dengan profil gaya belajar, minat, dan kesiapan awal siswa.

Berdasarkan tinjauan literatur yang dilakukan oleh peneliti, secara garis besar gaya belajar siswa merupakan sifat atau karakteristik masing-masing siswa dalam proses belajar, seperti cara siswa dalam menerima, mengolah, dan mengingat suatu informasi (Yani, 2023). Karakteristik siswa SD antara lain gemar bermain, aktif bergerak, suka bekerja kelompok, dan menyukai pengalaman langsung. Terdapat tiga jenis gaya belajar yaitu visual, auditorial, dan kinestetik. Siswa dengan gaya belajar visual akan belajar dengan melihat secara langsung. Siswa dengan gaya belajar auditori akan belajar dengan pendengaran. Siswa dengan gaya belajar kinestetik akan belajar dengan gerakan dan belajar dengan sentuhan (Silitonga, 2020). Dari hasil analisa literatur, ditemukan tiga jenis gaya belajar siswa yaitu visual, auditori, dan kinestetik. Sebagian besar siswa cenderung gaya belajar kinestetik dengan tindakan fisik atau sentuhan di depan kelas.

Siswa yang menggunakan gaya belajar visual mengarahkan fokus dan konsentrasi mereka ke materi yang dipelajari melalui pengamatan dan keterlibatan visual. Metode ini, yang dikenal sebagai gaya belajar visual, melibatkan pemrosesan

informasi berdasarkan rangsangan visual dan pengamatan. Karakteristik individu dengan gaya belajar visual termasuk preferensi untuk membaca, pertimbangan penampilan, minat yang lebih kuat pada rangsangan visual daripada yang pendengaran, dan memori visual yang baik. Alat bantu visual seperti gambar atau media yang berfokus pada visual seperti *Powerpoint* dapat memfasilitasi pemahaman cepat di kalangan siswa. Siswa yang menggunakan gaya belajar auditori sangat bergantung pada indera pendengaran mereka untuk mengasimilasi dan memahami informasi baru. Karakteristik gaya belajar auditori mencakup preferensi untuk mendengarkan penjelasan oleh instruktur daripada membaca mandiri, menikmati musik atau bernyanyi sambil belajar, terlibat dalam komunikasi yang berkepanjangan, rentan terhadap gangguan oleh kebisingan selama sesi belajar, dan menampilkan partisipasi aktif selama diskusi. Siswa yang menunjukkan gaya belajar kinestetik dicirikan dengan terlibat dalam gerakan fisik saat belajar. Sepanjang proses pembelajaran, siswa cenderung mengambil bagian dalam tindakan seperti mengetuk meja, mondar-mandir, dan sering menyebabkan gangguan pada rekan-rekan mereka yang juga belajar. Individu dengan gaya belajar kinestetik menunjukkan preferensi untuk memasukkan aktivitas fisik ke dalam upaya belajar mereka.

Ketiga karakteristik gaya belajar menjelaskan bahwa siswa lebih mudah memahami informasi yang terlihat daripada yang didengar, cenderung rapi dan teratur, serta mudah mengerti informasi melalui membaca. Karakteristik ini mencerminkan gaya belajar visual yang digunakan oleh siswa saat belajar. Siswa dengan gaya belajar auditori cenderung membaca dengan suara keras, aktif berinteraksi, berpartisipasi dalam diskusi, dan menjelaskan sesuatu secara verbal. Sedangkan pada gaya belajar kinestetik, siswa sulit berdiam diri saat mendengarkan pelajaran, menggunakan jari untuk menunjuk saat membaca, sering menggunakan bahasa tubuh, dan menikmati aktivitas fisik (Muliadi, 2023).

Menurut Kurniati (2019), Faktor yang mempengaruhi gaya belajar siswa teridentifikasi menjadi faktor internal dan eksternal. Faktor eksternal lebih dominan karena pengaruh lingkungan luar seperti keluarga dan sekolah. Kondisi keluarga yang kurang mendukung belajar siswa ikut mempengaruhi. Di sekolah, keterbatasan sarana dan metode pengajaran guru yang kurang bervariasi juga mempengaruhi. Sehingga upaya yang dilakukan guru antara lain mendekati siswa, menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi. Guru juga berusaha mencondongkan situasi pembelajaran agar kondusif. Namun demikian, guru masih kesulitan memahami perbedaan gaya belajar setiap siswa. Selain itu, gaya belajar yang berbeda-beda dibutuhkan dalam pembelajaran berdiferensiasi untuk memenuhi kebutuhan setiap siswa. Pendekatan pembelajaran harus sesuai dengan karakteristik gaya belajar masing-masing individu.

Pelaksanaan pembelajaran tidak lepas dari proses pembelajaran. Agar pembelajaran bermakna, guru perlu mengetahui karakteristik dan kualitas belajar siswa. Dengan mengetahui gaya belajar siswa, guru dapat menentukan gaya belajar mana yang sesuai untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa (Andriani, 2024). Sayangnya, masih ada beberapa guru yang belum mengetahui gaya belajar siswa sehingga belum sepenuhnya memahami kebutuhan belajar siswa.

Setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda-beda akibat berbagai faktor internal dan eksternal. Meski demikian, setiap siswa berhak mendapatkan pembelajaran yang sesuai. Oleh karena itu, guru perlu merancang strategi pembelajaran yang memenuhi kebutuhan belajar siswa berdasarkan gaya belajar masing-masing. Pembelajaran berdiferensiasi mampu menjawab keragaman siswa dalam aspek minat, gaya belajar, kesiapan, dan kemampuan dengan metode pembelajaran yang bervariasi. Dengan menganalisis gaya belajar siswa, guru dapat merancang pembelajaran berdiferensiasi secara efektif. Menurut Latifah (2023), Implementasi pembelajaran

berdiferensiasi berdasarkan gaya belajar dapat melalui beberapa kegiatan berikut diantaranya: 1) Sebelum pembelajaran, guru melakukan asesmen diagnostik dan menganalisisnya; 2) Guru menyusun perencanaan dan perangkat pembelajaran berdasarkan gaya belajar siswa; 3) Guru dapat melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi di kelas; 4) Guru melakukan evaluasi dan rencana tindak lanjut dari pembelajaran berdiferensiasi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis lima artikel jurnal yang telah ditinjau, dapat disimpulkan bahwa mengenai gaya belajar siswa di sekolah dasar sebagai berikut, Hasilnya menunjukkan ada tiga jenis gaya belajar utama yaitu visual, auditori dan kinestetik. Setiap siswa memiliki salah satu atau kombinasi dari ketiga gaya belajar tersebut dengan karakteristik yang berbeda pada setiap jenisnya. Sebagian besar siswa SD cenderung memiliki dominasi gaya belajar kinestetik. Siswa dengan gaya ini menyukai belajar dengan melakukan gerakan fisik untuk memproses informasi. Faktor yang mempengaruhi gaya belajar siswa antara lain faktor internal seperti kepribadian masing-masing siswa dan faktor eksternal seperti pengaruh lingkungan keluarga dan kondisi sekolah.

Penting bagi guru untuk mengetahui gaya belajar individu setiap siswa agar dapat mendesain model dan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik belajar tiap anak melalui observasi atau tes diagnostik. Implementasi pembelajaran berdiferensiasi berdasarkan profil gaya belajar siswa yang telah diketahui mampu memotivasi dan memaksimalkan hasil belajar mereka karena sesuai dengan preferensi dan kemampuan masing-masing siswa. Oleh karena itu, guru perlu memiliki kesadaran untuk mengenali gaya belajar siswa secara individu. Dengan demikian, pembelajaran yang dirancang dapat lebih bermakna dan efektif sesuai kebutuhan setiap siswa. Tujuannya agar proses dan hasil pembelajaran di sekolah dasar dapat dicapai secara optimal sesuai potensi belajar anak didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, F. & Nursiwi, N. (2024). Analisis Karakteristik Gaya Belajar Siswa dalam Pembelajaran Berdiferensiasi. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 5(1), 33-41.
- Fendrik, M., dkk. (2022). Analisis Kecenderungan Gaya Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Konseling*, 4(3), 793-809.
- Hafizha, D., Rizki, A., & Iis, A. (2022). Analisis Pemahaman Guru Terhadap Gaya Belajar Siswa di SDN 020 Ridan Permai. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*, 8(1), 25-33.
- Kurniati, A., Fransiska, & Anjella, W.S. (2019). Analisis Gaya Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa*, 5 (1), 87-103.
- Latifah, D.N. (2023). Analisis Gaya Belajar Siswa untuk Pembelajaran Berdiferensiasi di Sekolah Dasar. *LEARNING : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(1), 68-75.
- Muliadi, Dea, P., & Sudirman. (2023). Analisis Gaya Belajar Siswa dalam Pembelajaran Tematik di Kelas V Sekolah Dasar. *Bestari: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 4 (2), 141-150.
- Negara, H.S., Fika, N., & Arini, U.H. (2021). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau Dari Gaya Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 8 (1), 83 – 90.
- Putri, R.A., dkk. (2020). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1 (2), 157-163.

- Rahmah, N.L. (2022). Analisis Gaya Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA Kelas IV SD. *Nautical: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(1), 9-14.
- Silitonga, E.V. & Ina, M. (2020). Gaya Belajar Siswa di Sekolah Dasar Negeri Cikokol 2 Tangerang. *PENSA : Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 2(1), 17- 22.
- Triandini, E., dkk. (2019). Metode *Systematic Literature Review* untuk Identifikasi Platform dan Metode Pengembangan Sistem Informasi di Indonesia. *Indonesian Journal of Information Systems (IJIS)*, 1(2), 63-77.
- Ubaidillah, M.F. & Arba'iyah, Y. (2023). Analisis Model Pembelajaran Sesuai dengan Gaya Belajar Anak Sekolah Dasar yang Beragam. *Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, 3(4), 374-387.
- Yani, D., Susriyati, M., & Aynin, M. (2023). Implementasi Assemen Diagnostic Untuk Menentukan Profil Gaya Belajar Siswa dalam Pembelajaran Diferensiasi di Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi dan Teknologi Pendidikan*, 1(3), 241-360.